

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian telah melaksanakan usahatani sesuai dengan prinsip dan kriteria yang telah ditetapkan sebagai penerima sertifikasi ISPO. Kegiatan usahatani terdiri dari pengadaan lahan, bibit, obat-obatan, pupuk, proses perawatan kelapa sawit serta panen dan pasca panen. Kegiatan usahatani didaerah penelitian telah melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO namun, belum terlaksana dengan maksimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit bersertifikasi ISPO di Kecamatan Bajubang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif atau mampu berdaya saing.
3. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan pemerintah berdampak terhadap usahatani kelapa sawit. Kebijakan pemerintah bersifat protektif terhadap output dan input usahatani kelapa sawit bersertifikasi ISPO.

5.2 Saran

Perlu adanya perbaikan dari sistem pengawasan ISPO dikarenakan masih ada beberapa petani yang belum sepenuhnya menjalani usahatani sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO serta ditegaskan kan kembali fungsi dan kegunaan ISPO bagi petani sehingga tidak hanya sebatas sertifikasi saja. Selain itu perlu mensosialisasikan ISPO terhadap petani yang belum bersertifikasi mengenai

kelebihan-kelebihan yang dapat di terima jika memiliki sertifikasi ISPO sehingga jumlah petani penerima sertifikasi ISPO dapat bertambah.

Bagi petani, perlu di pahami betul prinsip dan juga kriteria ISPO yang bertujuan untuk pertanian berkelanjutan sehingga dalam mengusahakan usahatani kelapa sawit ISPO petani tetap mematuhi norma atau aturan yang telah ditetapkan sehingga menjamin kualitas dari sertifikasi ISPO tersebut.